

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK TERPADU BERBASIS
KARAKTER ISLAM PADA PEMBELAJARAN TEMA 7
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 KELAS I SDIT CITRA
BANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Luluk Mafrukha

1601025267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Tematik Terpadu Berbasis Karakter Islam Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Kelas I SDIT Citra Bangsa

Nama : Luluk Mafrukha

NIM : 1601025267

Setelah dipertahankan dihadapan Tim penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

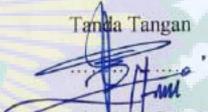
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		10-10-20
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		19/10/2020
Pembimbing : Supriansyah, M.Pd		19-10-20
Penguji 1 : Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd		2/9/20
Penguji 2 : Hella Jusra, M.Pd		13/8/20

Disahkan oleh,
Dekan,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Luluk Mafrukha: 1601025267. “*Pemngembangan Modul Tematik Terpadu Berbasis Karakter Islam Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas I SDIT Citra Bangsa*”. Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhaammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui hasil pengembangan modul tematik terpadu berbasis karakter islam pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas I SDIT Citra Bangsa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* atau R&D menggunakan model 4-D yang dilalui melalui 4 tahap. Subjek penelitian ini adalah kelas 1 SDIT Citra Bangsa. Hasil uji validasi dari dua ahli materi mendapatkan rata-rata presentase sejumlah 90% dengan keterangan Sangat Baik. Kemudian dengan tiga ahli media mendapatkan rata-rata presentase sejumlah 85,9% dengan keterangan Sangat Baik. Uji coba produk oleh guru/wali kelas mendapatkan presentase 85,7% dengan keterangan Sangat Baik. Uji coba oleh 20 siswa kelas I diperoleh presentase rata-rata 97,8% dengan keterangan Sangat Baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul tematik layak digunakan didalam pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Karakter Islam

ABSTRACT

Luluk Mafrukha: 1601025267. *"Development of Integrated Thematic Module Based on Islamic Characters in Learning Theme 7 Sub-theme 1 Learning 1 Class I SDIT Citra Bangsa"*. Thesis Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA, 2020. This study aims to develop and see the results of developing an integrated thematic module based on Islamic characters in learning theme 7 sub-themes 1 learning 1 class I SDIT Citra Bangsa. This type of research is a Research and Development or R&D research using the 4-D model which is passed through 4 stages. The subject of this research is grade 1 SDIT Citra Bangsa. The results of the validation test from two material experts get an average presentation of 90% with very good information. Then with three media experts, the average presentation was 85.9% with very good information. Product trials by the teacher / homeroom teacher got a presentation of 85.7% with very good information. The trial by 20 grade I students obtained an average percentage of 97.8% with very good information. The results showed that the thematic module was feasible to use in integrated thematic learning.

Keywords: Development, Module, Islamic Character

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIK	6
A. Konsep Pengembangan Model 4-D	6
B. Konsep Pengembangan Modul	9
C. Kerangka Teoretik.....	10
D. Rancangan Model.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tujuan Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Karakteristik Modul yang Dikembangkan	21

D. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
E. Langkah-langkah Pengembangan Modul.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Tahap <i>Define</i>	39
B. Tahap <i>Design</i>	46
C. Tahap <i>Development</i>	53
D. Tahap <i>Desiminate</i>	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran-lampiran	84
Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar adalah salah satu sumber belajar yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Tidak hanya menjadi sumber belajar, bahan ajar juga menjadi media penyampai materi selain guru. Pemerintah Indonesia telah berupaya dan berusaha untuk mewujudkan bahan ajar yang tepat untuk digunakan pada jenjang sekolah dasar yaitu, buku pegangan untuk guru dan untuk siswa. Hal ini telah terlaksana dan berlangsung, namun dalam proses penggunaannya bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah tersebut para siswa tidak bisa leluasa untuk menggunakannya, karena buku tersebut akan diwariskan kepada angkatan-angkatan selanjutnya. Sehingga tidak sedikit sekolah-sekolah yang menggunakan bahan ajar lain untuk digunakan oleh siswa dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran, salah satunya berupa modul.

Modul adalah salah satu bahan ajar yang dipercaya sebagai media penyampai materi yang sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh sekolah, pernyataan ini diperkuat oleh Depdiknas, (2008) Sebuah modul harus memiliki karakteristik *Self Intructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive*, dan *User Friendly*, yang berarti dapat digunakan secara mandiri tanpa perlu media lain untuk memahami materi yang disampaikan dalam

modul, materi yang disampaikan mudah untuk dipahami, dapat menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 dengan pendekatan Saintifik, proses pembelajarannya dikemas pertama dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi, dan lebih mudah dalam mengembangkan karakter yang diharapkan dengan nilai-nilai budaya yang berlaku dimasyarakat, seperti pengembangan karakter islam. Namun yang terjadi nilai-nilai budaya tersebut baru terbatas terintegrasi dalam RPP, tetapi belum terwujud dalam aksi nyata dalam aktivitas pembelajaran (Yaumi, 2014).

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan karakter. Karakter sebagai poros pendidikan, pendidikan karakter pada dasarnya merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, kecerdasan tersebut diyakini sebagai kecerdasan yang paling esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan dengan kecerdasan lainnya seperti, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial (Yaumi : 2014)

Sekolah adalah pranata pendidikan yang dapat berperan lebih dalam mengupayakan pendidikan karakter dengan implementasi yang lebih terencana dan terprogram serta berkelanjutan (Tim Sanggar Pendidikan Grasindo, 2010). Karena tujuan pendidikan bukan hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku, sehingga pendidikan dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya berhasil dalam bidang akademik tapi juga bertaqwa dan berakhlak mulia.

Dari informasi diatas, peneliti memutuskan untuk meneliti di salah satu sekolah swasta di Bekasi, tepatnya di SDIT Citra Bangsa. Sekolah ini berbasis Islam dan telah menerapkan kurikulum 2013. Sumber belajar cetak yang digunakan sekolah ini adalah kombinasi antara buku dari pemerintah dengan buku lain (Bupena), selain itu peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah bahwa karakter-karakter yang terdapat dalam buku belajar siswa masih bersifat karakter umum (karakter nasional, semua jenis agama bisa menggunakannya), tidak fokus pada karakter islam yang ingin dicapai seperti dalam visi misi sekolah di contohkan oleh kepala sekolah, seperti praktek dalam berdo'a, praktek saat menyapa seseorang, dalam islam mengucapkan assalamualaikum sedangkan umumnya permisi atau kalimat sapa lainnya. Sehingga hal tersebut sangat perlu disampaikan dan dicontohkan kepada siswa.

Dari latar belakang di atas membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dalam pengembangan sumber belajar cetak berupa modul yang berjudul "Pengembangan Modul Tematik Terpadu Berbasis Karakter Islam Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas I SDIT Citra Bangsa". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sumber belajar cetak yang berbasis karakter islam untuk meningkatkan proses belajar mengajar di SDIT Citra Bangsa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dan keterbatasan biaya, waktu, serta pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka pengembangan modul

ini difokuskan pada pengembangan modul, uji kelayakan, dan implementasi pada Modul Tematik Terpadu Berbasis Karakter Islam Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas I SDIT Citra Bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul tematik terpadu berbasis karakter islam yang sesuai untuk bahan ajar pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas I SDIT Citra Bangsa?
2. Bagaimana hasil pengembangan produk modul tematik terpadu berbasis karakter islam yang sesuai untuk bahan ajar pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas I SDIT Citra Bangsa?

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dari segi keilmuan maupun segi praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat (1) Meningkatkan dan memperluas pengetahuan penulis; (2) Memberikan kontribusi khususnya pada dunia pendidikan dasar dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar

siswa; (3) Penelitian ini menjadi referensi yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian pengembangan modul tematik terpadu berbasis karakter islam disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat memberikan manfaat yaitu :

a. Bagi Siswa

Menjadi sumber belajar yang dapat memperkuat karakter islam dan memberikan motivasi belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah/Guru

Diharapkan pada hasil penelitian ini dijadikan referensi bagi pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar berupa pengembangan modul pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah agar proses belajar mengajar bisa lebih optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Prenadamedia Group.
- Armadi, A. (2017). Pendekatan scientific dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 1(1), 55–67.
- Arum, T. S., & Wahyudi, W. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan MakhluK Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Sainifik Untuk Kelas 5 SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 239–250.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250>
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu*. KENCANA.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Hernawan, A. H., & Resmini, N. (2015). Konsep Dasar dan Model-model Pembelajaran Terpadu. *Pembelajaran Terpadu*, 1(1), 1–35.
<http://repository.ut.ac.id/4039/1/PDGK4205-M1.pdf>
- Jannah, M., & Julianto, J. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 254798.
- Karli, H. (2010). Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia. *Journal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–11.
- Khoirot, T. (2015). *PENGEMBANGAN DAN UJI KELAYAKAN MODUL PEMBELAJARAN MICROSOFT ACCESS 2010 SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI UNTUK KELAS XI SMK NEGERI BANSARI* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 219–231. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mufidah, C. I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X Apk 2 Di Smkn 10 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1–17.
- Parmin, & Peniati, E. (2012). Pengembangan modul mata kuliah strategi belajar mengajar ipa berbasis hasil penelitian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2006>
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. KENCANA.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. KENCANA.
- Purwanto, Rahadi Aristo, L. S. (n.d.). *Pengembangan Modul* (2007th ed.). Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan.
- Riwanti, R., & Hidyati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik

- Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572–581.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. CV Pustaka Setia.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Setyosari, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. KENCANA.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. KENCANA.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. ALFABETA.
- Tang, M., Jufri, J., & Sultan, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Fiksi Berbasis Wacana Budaya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 22(2), 169–175.
- Tim Sanggar Pendidikan Grasindo. (2010). *Membiasakan Perilaku yang Terpuji* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Tjiptiany, E., As'ari, A., & Muksar, M. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 1938–1942. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i10.6973>
- Trimantolo, S. A. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Tema 7 Untuk Siswa Kelas 2 SD. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, V(6), 212–225.